

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dikaji. Simpulan ini merupakan hasil dari analisis mengenai pembahasan terkait dengan “Kiprah Kwame Nkrumah dalam Memperjuangkan Negara Ghana (1947-1966)”.

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian skripsi yang berjudul “Kiprah Kwame Nkrumah dalam Memperjuangkan Negara Ghana (1947-1966)” merujuk pada jawaban atas permasalahan yang telah dirancang diantaranya: 1) Kondisi sosial-politik Ghana menjelang kemerdekaan; 2) Keterlibatan awal Kwame Nkrumah dalam upaya memerdekakan Ghana; 3) Peran Kwame Nkrumah terhadap kemajuan Ghana; 4) Masa akhir pemerintahan Kwame Nkrumah. Dari keempat rumusan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ghana, sebuah negara di Afrika Barat, telah mengalami transformasi politik yang signifikan sepanjang sejarahnya. Kondisi sosial-politik yang menyebabkan kemerdekaan Ghana sangat penting untuk dipahami sejauh mana pengaruh negara ini terhadap perkembangan nasionalisme di negara-negara Afrika. Ghana mengalami perubahan besar dalam aktivitas politik dan sosial selama periode kolonial. Selama periode ini, Ghana mengembangkan identitas nasionalis yang kuat dan mempengaruhi berbagai kelompok etnis untuk menyatukan visi negara agar terbebas dari koloni Inggris. Kwame Nkrumah, seorang tokoh penting dalam perjuangan kemerdekaan Ghana, berperan dalam perjuangan pergerakan kaum intelektual nasionalis negara tersebut. Terinspirasi oleh Gerakan anti kolonial selama Nkrumah bersekolah di London dan terlibat dalam himpunan mahasiswa Afrika Barat. Nkrumah berinteraksi dengan para pemimpin nasionalis dan kaum intelektual Afrika untuk mempromosikan kemerdekaan dan persatuan. Nkrumah dipandang sebagai pemimpin yang mampu membawa negara Ghana menuju kemerdekaannya.

Pada tahun 1947, Kwame Nkrumah terlibat secara aktif dalam organisasi politik. Sepulangnya dari Inggris, Kwame Nkrumah bergabung dengan *United Gold*

Coast Convention (UGCC) yang merupakan partai politik yang didirikan di tahun yang sama oleh Dr. J. B. Danquah. Kwame Nkrumah bergabung dengan UGCC sebagai Sekretaris Jenderal dan menjadi tokoh yang berpengaruh dalam partai tersebut. Nkrumah dikenal sebagai pemimpin yang karismatik dan berwibawa. Karisma ini menarik perhatian dan dukungan dari rakyat dan pemimpin lainnya. Pemimpin-pemimpin yang mendukungnya melihatnya sebagai tokoh yang dapat menyatukan bangsa dan memimpin perjuangan menuju kemerdekaan dengan efektif. Akan tetapi, terjadi pergolakan politik antara Kwame Nkrumah dan pihak-pihak di UGCC yang menyebabkan terbentuknya partai baru oleh Nkrumah. *Convention People's Party* (CPP) menjadi partai oposisi bagi UGCC. Banyaknya dukungan bagi partai CPP akibat kepiawaian Kwame Nkrumah membujuk massa serta visi politik yang lebih jelas membawa partai tersebut menduduki pemerintahan di awal kemerdekaan Ghana. Pada tahun 1957, ketika Ghana mencapai kemerdekaan dengan perdana menteri Kwame Nkrumah, Ghana memiliki tujuan untuk kemajuan negaranya. Hingga di tahun 1960, Kwame Nkrumah secara resmi menjadi presiden pertama Ghana. Adapun beberapa upaya dan kebijakan Kwame Nkrumah yang diterapkan di awal kemerdekaan Ghana. Dalam bidang ekonomi, industri, dan agrikultur, Kwame Nkrumah menerapkan "*Seven-Year Development Plan*", rencana tersebut didasarkan pada ideologi sosialis untuk memulai transformasi cepat ekonomi Ghana, mewakili agenda pembangunan nasional yang komprehensif berdasarkan potensi sumber daya spesial dengan upayanya mendirikan industri di seluruh negeri.

Kwame Nkrumah sebagai pemimpin yang karismatik terlibat dalam kegiatan diplomasi internasional, hal ini menyebabkan eksistensi Ghana sebagai negara merdeka, semakin dipandang oleh dunia. Gerakan Non-Blok dan semangat penyebaran Pan-Afrikanis menjadikan Kwame Nkrumah sebagai tokoh inspirasi kemerdekaan Afrika. Akan tetapi setelah tahun 1963, Kwame Nkrumah mendeklarasikan dirinya sebagai presiden seumur hidup dan pandangan sosialis-komunis yang semakin menguat hal tersebut bertolak belakang dengan visi Non-Blok. Berikut dengan kebijakan yang menjadikan dirinya semakin otoriter. Ketidakpuasan masyarakat Ghana pada kebijakan Nkrumah yang menekan menyebabkan kesenjangan dan ketidakadilan sosial di Ghana. Salah satu kebijakan

yang membuat masyarakat Ghana semakin tidak suka dengan pemerintahan Nkrumah adalah upaya pembungkaman kritik dengan langsung mengadili orang-orang yang menjadi oposisi tanpa adanya pertimbangan hukum. Kemunculan oposisi *United Party* dan NLC mengkritik pemerintahan Nkrumah hingga puncaknya pada tahun 1966, pemerintahan Kwame Nkrumah di kudeta oleh militer dan menjadi tanda berakhirnya kedudukan Kwame Nkrumah sebagai presiden pertama Ghana. Akibat dari peristiwa kudeta tersebut muncul berbagai reaksi dari dalam negeri maupun internasional, OAU memberikan keprihatinan terhadap kudeta serta Ghana mengalami isolasi diplomatik karena banyak negara menarik diri dari Ghana.

5.2 Rekomendasi

Peneliti mengkaji topik “Kiprah Kwame Nkrumah dalam Memperjuangkan Negara Ghana (1947-1966)” sebab tema penelitian ini memiliki keterkaitan dengan tema sejarah Afrika yang mana nantinya dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran serta memperkaya sumber mengenai sejarah Afrika terutama tokoh yang menginisiasi kemerdekaan negara-negara Afrika dan menjadi salah satu pendiri Gerakan Non-Blok (GNB). Topik penelitian skripsi ini memiliki keterkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) Sejarah pembelajaran sejarah di SMA kelas XI dengan kompetensi dasar 3.5 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan-Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia Afrika. Pembahasan skripsi ini berfokus mengenai sejarah negara Ghana yang menjadi negara Afrika pertama yang merdeka berkat upaya tokoh Kwame Nkrumah dan kiranya dapat dijadikan sebagai pengembangan materi dan bahan ajar bagi pengajar sejarah.

Penelitian skripsi ini dilakukan karena peneliti menyadari bahwa terbatasnya pembahasan mengenai topik Sejarah negara-negara Afrika serta peran tokoh orang Afrika yang berupaya memerdekakan negaranya dari koloni bangsa Eropa masih relatif sedikit. Dengan melihat permasalahan tersebut, tentunya menjadi kesempatan bagi pihak-pihak yang merasa tertarik untuk melengkapi penelitian seputar topik negara Afrika. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian seputar kemerdekaan dan kemajuan negara lainnya di Afrika seperti Sierra Leone, Nigeria, Somalia, Kenya,

dan Uganda berikut dengan tokoh-tokoh yang berperan dalam memperjuangkan negaranya. Selanjutnya, peneliti juga merekomendasikan untuk membahas dinamika Ghana pasca kudeta militer 1966 atau tinjauan historis sosial-politik Ghana pada tahun-tahun berikutnya. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut terhadap topik dari skripsi ini agar pembahasan lebih spesifik ataupun lebih meluas mengenai negara-negara di Afrika.